



Analisis Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Perkembangan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SDN 13 Tanjung Batu

Miftahul Jannah¹, M. Ferdiansyah²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

Email: mif520380@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *Handphone* terhadap perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu. Perkembangan interaksi sosial diartikan sebagai hubungan timbal balik yang dinamis antara dua orang individu atau lebih yang berlangsung sepanjang hayat. Anak harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar supaya dapat berkembang dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang memiliki makna dengan pemahaman yang nyata. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan jika penggunaan *Handphone* yang berlebihan akan berdampak pada perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi siswa dengan teman sebaya. Siswa yang menggunakan *Handphone* secara berlebihan kurang berinteraksi dengan siswa yang lainnya pada saat istirahat sekolah, dan cenderung tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar di dalam kelas, kemudian setelah dilakukan wawancara dengan orang tua siswa didapatkan hasil bahwa anak yang menggunakan *Handphone* secara berlebihan menjadi malas, membantah perintah orang tua dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Dampak Handphone, Interaksi Sosial.*

Abstract

This study aims to determine the impact of using mobile phones on the development of social interaction of fifth grade students at SDN 13 Tanjung Batu. The development of social interaction is defined as a dynamic reciprocal relationship between two or more individuals that lasts a lifetime. Children must interact with the surrounding environment in order to develop properly. The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a method with data collected in the form of words that have meaning with real understanding. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that excessive use of cellphones will have an impact on the development of social interaction for fifth grade students at SDN 13 Tanjung Batu. This can be seen from the interaction of students with peers. Students who use cellphones excessively do not interact with other students during school breaks, and tend not to pay attention to the teacher during the learning process in the classroom, then after interviews with students' parents the results are that children who use cellphones excessively become lazy, refusing parental orders and not caring about the surrounding environment

Keywords: *Impact of Mobile, Social Interaction.*

PENDAHULUAN

Handphone adalah perangkat elektronik dua arah yang berfungsi untuk mengirimkan pesan berupa suara dan bertujuan membantu pekerjaan manusia (Annafi, Nikmatullah A, & Hidayatulloh, 2018, p. 16). Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi. Atas dasar tersebut manusia menciptakan alat untuk memudahkan mereka berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mendapatkan hiburan yang terdapat pada fitur-fitur *Handphone* seperti video, gambar, *games*, fasilitas internet dan sebagainya. Manusia memiliki *Handphone* bukan hanya untuk keperluan mencari informasi dan berkomunikasi namun *Handphone* sekarang menjadi *lifestly* (gaya hidup). *Handphone* memegang peranan esensial untuk aktivitas manusia untuk berkomunikasi, memperluas jaringan pertemanan, meningkatkan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan ekonomi

(Aggraeni & Hendrizal, 2018, p. 65).

Handphone mempunyai pengaruh terhadap aktivitas manusia, termasuk anak-anak (Sunita & Mayasari, 2018, p. 511). Jika dilihat dari segi psikologis masa anak-anak adalah masa keemasan, dimana anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang luas dan anak-anak akan belajar mencari tahu apa yang belum ditemukannya. Apabila periode anak-anak telah kecanduan menggunakan *Handphone* serta terkena dampak negatif *Handphone* tidak bisa dipungkiri perkembangan anak akan terhambat. Larangan penggunaan *Handphone* di sekolah menjadi langkah yang tepat untuk mengurangi siswa dalam menggunakan *Handphone*.

Menurut penelitian Yummi Ariston & Frahasin (2018) "Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya antara lain menambah pengetahuan anak, membangun dan melatih kreativitas anak, mempermudah komunikasi dan memperluas jaringan persahabatan. Sedangkan dampak negatifnya antara lain, anak menjadi ketergantungan terhadap gadget, sehingga dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya anak menjadi sulit berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kemudian menurut penelitian sebelumnya dilakukan oleh Indian Sunita & Eva Mayasari (2018) "Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak". Hasil penelitian menunjukkan dampak negatif gadget bagi anak TK dan PAUD Taruna Islam yaitu gadget memiliki 38% dampak negatif dan 62% dampak positif. Dampak negatif tersebut diantaranya adalah aktivitas menulis dan membaca menjadi turun karena gadget jauh lebih menarik bagi mereka untuk dimainkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu yang berjumlah 24 orang. Siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu ini sudah mengenal dan menggunakan *Handphone*. Siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu lebih sering menggunakan *Handphone* untuk mengoperasikan aplikasi permainan, dan menonton video YouTube. Sebanyak 14 orang siswa mengemukakan bahwa *Handphone* yang mereka gunakan adalah milik orang tua, sedangkan 10 orang siswa mengemukakan sudah memiliki *Handphone* milik pribadi. Mereka juga mengemukakan bahwa pemakaian *Handphone* lebih menyenangkan dibandingkan bermain dengan teman sebaya. Apabila hal ini berlangsung secara terus-menerus dikhawatirkan akan mengganggu suatu proses perkembangan interaksi sosial pada anak sekolah dasar, dimana anak-anak seharusnya dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Perkembangan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SDN 13 Tanjung Batu".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 13 Tanjung Batu yang beralamat di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Prov Sumatra selatan dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan lokasi waktu Mei Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tata cara untuk membuat sejumlah deskripsi tentang perilaku mereka yang bisa diamati. Data yang diperoleh penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka namun berbentuk kata-kata yang berbentuk deskriptif (Syifa, Setianingsih, & Sulianto, 2019). Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang faktual, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penciptaan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur perangkaan (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap 6 orang siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu, Guru dan orang tua siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara objektif, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data leboh banyak pada observasi berperan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan menggunakan indera penglihatan. Observasi yaitu suatu pendekatan pengumpulan data yang mencantumkan secara langsung mengamati serta merekam apa yang diamati. Fenomena yang diamati berbentuk fenomena, perilaku, makhluk hidup atau benda mati (Sugiyono, 2018). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Peneliti yang partisipatif dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati sebagai sumber data. Observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini, di mana peneliti secara aktif mengamati perilaku pada saat di sekolah 5 orang siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas pemakaian lebih dari 2 jam/hari dan 1 orang siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas rendah.

Tabel 1 Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Checklist
1.	Interaksi siswa kepada guru	Saat berpapasan dengan guru mengganggu kepala atau bersalaman Berbica sopan dengan guru Memperhatikan guru ketika sedang belajar	
2.	Interaksi siswa terhadap teman	Bertegur sapa jika bertemu teman Berinteraksi dengan teman ketika istirahat Berbica sopan dengan teman	

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019, p. 304). Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi dan dilakukan dengan tatap muka. Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang akan dijawab oleh responden. Wawancara dilaksanakan kepada sebagian orang tua, 6 orang siswa kelas V, dan guru SDN 13 Tanjung Batu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan saat penelitian.

Tabel 2 Pedoman Wawancara

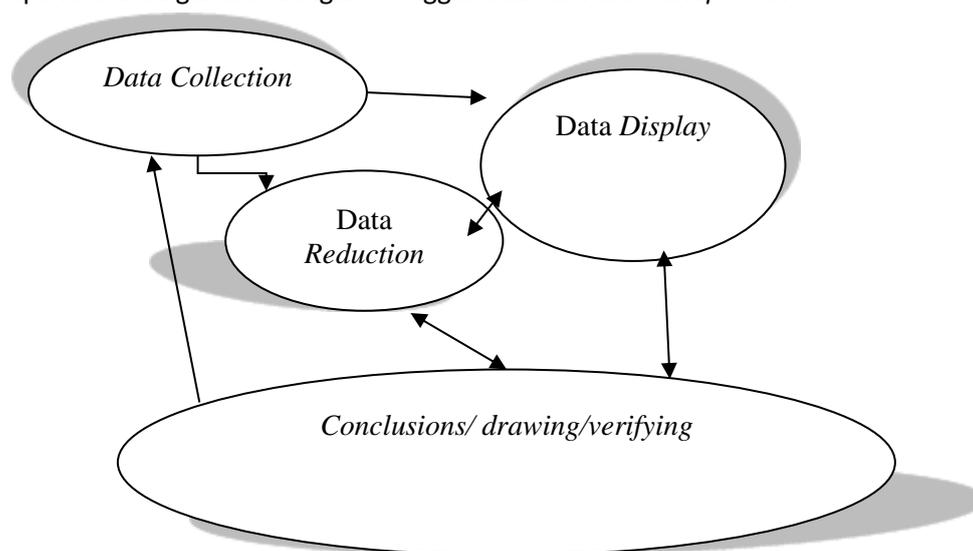
No	Instrumen Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Siswa Kelas V	
	1. Apakah kamu mempunyai <i>Handphone</i> ? 2. Apakah ada <i>game</i> di <i>Handphonemu</i> ? 3. Berapa lama kamu bermain <i>Handphone</i> dalam satu hari ? 4. Apakah kamu menggunakan <i>game</i> atau <i>Handphone</i> untuk bermain atau untuk belajar ? 5. Apakah kamu lebih senang bermain <i>game</i> di <i>Handphone</i> atau bermain dengan teman sebaya ? 6. Sekolah siswa dilarang untuk membawa <i>Handphone</i> , lalu hal apa yang kamu lakukan ?	
2.	Orang Tua	
	1. Kenapa ibu/bapak memberikan anak <i>Handphone</i> ? 2. Bagaimana tingkah laku ataupun perilaku anak setelah bermain <i>Handphone</i> ? 3. Bagaimana sikap ibu/bapak ketika melihat anak kecanduan bermain <i>Handphone</i> ? 4. Apakah ibu/bapak pernah melarang anak bermain <i>Handphone</i> ? 5. Apa yang ibu/bapak lakukan jika <i>Handphone</i> membawa dampak negatif ?	
3.	Guru	

Menurut Bapak/Ibu guru apa dampak penggunaan *Handphone* terhadap siswa SDN 13 Tanjung Batu?
 Apakah penggunaan *Handphone* dapat mempengaruhi interaksi sosial anak di kelas V ?
 Apakah peran orang tua sangat penting untuk membatasi siswa dalam menggunakan *Handphone* demi meningkatkan perkembangan interaksi sosial anak ?
 Apa yang akan terjadi jika perkembangan interaksi sosial anak usia sekolah dasar terhambat karena sering menggunakan *Handphone* ?
 Menurut Bapak/Ibu guru apa yang harus dilakukan siswa agar prestasi belajarnya tidak menurun akibat terlalu sering menggunakan *Handphone* ?

(Sumber: Dimodifikasi dari Hardianti, 2018)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental individu atau peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2019). Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber tertulis, film, dan foto. Dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian (Gunawan, 2013, p. 178). Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti berupa foto atau gambar dengan menggunakan kamera *Handphone*.



Gambar 1: Teknik analisis data oleh Miles and Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif yang dilaksanakan di dua tempat yaitu rumah dan sekolah. Peneliti langsung melakukan pengamatan ke sekolah yaitu SD Negeri 13 Tanjung batu. Peneliti memperoleh data dengan cara melakukan observasi pada saat siswa belajar di kelas kemudian pada saat jam istirahat sekolah untuk melihat interaksi sosial siswa, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V SDN 13 Tanjung Batu, orang tua siswa kelas V dan siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu untuk mendapatkan data berupa rekaman dan data tertulis, kemudian dokumentasi berupa foto.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 11 Mei 2022	Observasi Pengisian Tabel Chek List
2.	Kamis, 12 Mei 2022	Wawancara Guru Kelas V SDN 13 Tanjung Batu
3.	Jumat, 13 Mei 2022	Wawancara Siswa Kelas V SDN 13 Tanjung Batu
4.	Minggu, 15 Mei 2022	Wawancara Orang Tua Siswa Kelas V SDN 13 Tanjung Batu

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dampak penggunaan *Handphone* terhadap perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *Handphone* terhadap perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Milles and Huberman. Tahapan yang

dilakukan dalam penelitian ini yaitu, reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

SD Negeri 13 Tanjung Batu beralamat di Jalan Gotong Royong Desa Pajar Bulan, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, kode pos 30664. Lokasi SD Negeri 13 Tanjung Batu sangat strategis karena dekat dengan permukiman penduduk. SD Negeri 13 Tanjung Batu tahun ajaran 2021/2022 memiliki jumlah siswa 221 orang dengan total rombongan belajar 9 kelas. Adapun jumlah pegawai di SD Negeri 13 Tanjung Batu adalah 20 orang.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum hal-hal penting berupa catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan mulai dari pengumpulan data observasi berupa tabel *check list*, wawancara guru kelas V, orang tua siswa kelas V dan 6 orang siswa kelas V serta dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang analisis dampak penggunaan *Handphone* terhadap perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu.

a) Observasi

Tabel 4 Pengumpulan Data Observasi Yang Telah di Reduksi

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Checklist
1.	Interaksi siswa kepada guru	Saat berpapasan dengan guru mengangguk kepala atau bersalaman	√
		Berbicara sopan dengan guru	√
		Memperhatikan guru ketika sedang belajar	√
2.	Interaksi siswa terhadap teman	Bertegur sapa jika bertemu teman	√
		Berinteraksi dengan teman ketika istirahat	√
		Berbicara sopan dengan teman	√

(Sumber: Modifikasi dari Dalillah 2019)

Observasi dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui interaksi siswa selama di sekolah yang mengacu pada 2 indikator yaitu: interaksi siswa kepada guru dan interaksi siswa terhadap teman.

b) Wawancara

Tabel 5 Pengumpulan Data Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu guru apa dampak penggunaan <i>Handphone</i> terhadap siswa SDN 13 Tanjung Batu?	<i>Handphone</i> akan berdampak negatif jika digunakan secara berlebihan, namun gadget juga memiliki dampak positif seperti memudahkan komunikasi, memudahkan dalam mencari informasi
2.	Apakah penggunaan <i>Handphone</i> dapat mempengaruhi interaksi sosial anak di kelas V?	<i>Handphone</i> berpengaruh terhadap perkembangan interaksi sosial, anak menjadi tidak tanggap terhadap apa yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar
3.	Apakah peran orang tua sangat penting untuk membantasi siswa dalam menggunakan <i>Handphone</i> demi meningkatkan perkembangan interaksi sosial anak?	Orang tua mempunyai peran penting dalam penggunaan <i>Handphone</i> . Orang tua perlu mendampingi dan memberikan pengawasan pada saat sedang menggunakan <i>Handphone</i>
4.	Apa yang akan terjadi jika perkembangan interaksi sosial usia sekolah dasar terhambat karena sering menggunakan <i>Handphone</i> ?	Di sekolah sebagian anak yang telah kecanduan bermain <i>Handphone</i> menjadi pribadi yang lebih pendiam dan tidak aktif di luar maupun di dalam kelas.

-
- | | |
|---|---|
| 5. Menurut bapa/ibu guru apa yang harus dilakukan siswa agar prestasi belajarnya tidak menurun akibat terlalu sering menggunakan <i>Handphone</i> ? | Orang tua harus membatasi anak dalam menggunakan <i>Handphone</i> , jika waktu belajar dan waktu istirahat agar tidak menggunakan <i>Handphone</i> . Hal tersebut agar anak tidak menggunakan <i>Handphone</i> secara berlebihan dan tidak berdampak negatif terhadap perkembangan anak |
|---|---|
-

c) Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 11 Mei 2022 terhadap 5 orang siswa/siswi yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan *Handphone* lebih dari 2 jam/hari dan pada 1 orang siswi kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas yang rendah yaitu 15 menit/hari menunjukkan bahwa penggunaan *Handphone* dengan intensitas lebih dari 2 jam/hari berdampak pada perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu.

Lembar observasi berupa tabel cek list dibuat dengan tujuan melihat dampak penggunaan *Handphone* terhadap perkembangan interaksi siswa. Interaksi yang terjadi terhadap guru di sekolah termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator observasi yang terdiri dari 2 indikator yaitu interaksi siswa terhadap guru dan interaksi siswa dengan teman sebaya. Pada indikator interaksi siswa dengan dengan guru siswa/siswi yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/hari dan siswi yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan yang rendah masih bertegur sapa pada saat perpapasan dengan guru dengan cara memberikan salam, kemudian sopan ketika berbicara dengan guru, hal tersebut terlihat pada saat bertanya kepada guru. Namun pada saat jam pelajaran berlangsung kelima siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas yang tinggi cenderung sulit berkonstrasi pada saat belajar dan tidak memperhatikan guru.

Selanjutnya observasi dengan indikator yang 2 yaitu "interaksi siswa dengan teman" di dapatkan hasil siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/hari dan siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas yang rendah masih bertegur sapa dengan teman kelas mereka ketika berpapasan, berbicara cukup sopan, namun pada saat jam istirahat berlangsung siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/hari memilih berdiam diri atau duduk sendirian di dalam kelas dan kurang berinteraksi dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu, 6 orang siswa ke SD Negeri 13 Tanjung Batu dan 2 perwakilan orang tua siswa kelas V SD Negeri 13 Tanjung Batu disimpulkan bahwa: penggunaan *Handphone* dengan intensitas lebih dari 2 jam/hari digunakan untuk bermain games online dan membuka aplikasi hiburan seperti tik-tok dan instagram. Kemudian pada saat di rumah siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/hari menjadi lebih malas untuk belajar, mudah marah ketika diperintahkan dan lebih memilih menggunakan *Handphone* daripada bermain dengan teman sebaya, padahal jika digunakan secara berlebihan khususnya anak tanpa pengawasan dari orang tua dapat berpengaruh pada perkembangan interaksi sosial anak. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya (Marsal & Hidayati, 2017, p. 79).

Berdasarkan hasil penelitian ternyata *Handphone* akan mempunyai dampak negatif bagi perkembangan interaksi sosial karena larangan yang diberikan orang tua ketika anak menggunakan *Handphone* berlebihan cenderung diabaikan. Maka, peneliti merekomendasikan agar orang tua lebih mengawasi anak saat menggunakan *Handphone*, misalnya dengan cara membagi waktu anak kapan untuk belajar, bermain bersama teman sebaya dan untuk menggunakan *Handphone*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan *Handphone* yang berlebihan atau dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/ hari akan berdampak pada perkembangan interaksi sosial siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi sosial siswa di sekolah, siswa yang menggunakan *Handphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam/hari cenderung berdiam diri di dalam kelas pada saat jam istirahat sekolah. Kemudian tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar di kelas. Selanjutnya setelah dilakukan wawancara dengan

orang tua siswa kelas V SDN 13 Tanjung Batu siswa yang menggunakan *Handphone* secara berlebihan menjadi malas, suka membantah saat orang tua meminta tolong, tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan kurangnya interaksi dengan keluarga dan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, A., & Hendrizal. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial. *Jurnal PPKn & Hukum*, 67.
- Amri, M. I., Bahtiar, R. S., & Pratiwi, D. E. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Trapsila Jurnal Pendidikan Dasar*, 15.
- Amri, M. I., Bahtiar, R. S., & Pratiwi, D. E. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19.
- Annafi, M. N., Nikmatullah A, D. H., & Hidayatulloh. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12.
- Ariston, Y., & Frahasini. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 87.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 318.
- Dalillah. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMA Darussalam Ciputat. *Skripsi*, 98.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Domitilia, M. M., F, W., & Marhayani. (2021). Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Kota Singkawang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 134.
- Fatmaridha. (2019). Perkembangan Anak-Anak Selama Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 89.
- Fitriahadi, E., & Daryanti, M. S. (2021). *Penggunaan Gadget Sebagai Dampak Gangguan Pemusatan Perhatian*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardianti, N. (2018). Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak SDN 11 Sepit. *Skripsi*, 80.
- Hardianti, N. (2018). Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak SDN 11 SEPIT. *Skripsi*.
- Hidayat, F., Hennisawati, & Maba, A. P. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 10.
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian Untuk Sripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Isni, R. A., & Anugrah, D. (2021). Penanganan Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan Kabupaten Subang. *Jurnal PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 158.
- Jalilah, S. R. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Fisik dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 37.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOSASTA*, 56.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *Jurnal KOPASTA*, 56.
- Marsal, A., & Hidayati, F. (2017). Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Anak Balita Di Lingkungan Keluarga Pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informatika*, 79.
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 485.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Panggabean, A. P. (2017). Kualitas Interaksi Sosial Antara Penjual Dan Pembeli DI Taman Pintar Book Store Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 107.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.
- Rahman, H., Kencana, R., & Faizah, N. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Sa'adah, R. N., & Wahyu. (2020). *Metode Penelitian R&N*. Malang: Literasi Nusantra.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Seokanto, S., & Sulistyowati, B. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

- Silalahi, B. (2020). Hubungan Peran Ibu Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Usia 3 Tahun Di PAUD Imelda. *Jurnal Keperawatan Priority*, 75.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I. (2017). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, & Hartono, A. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Endurance*, 512.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 541.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 47.